

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota kupang sebagai Ibu kota propinsi Nusa Tenggara Timur sedang mengalami proses pertumbuhan.pertumbuhan ekonomi yang beralih dari fase perekonomian primer (agraris dan nelayan) memasuki fase perekonomian sekunder(Industri dan bangunan) serta fase perekonomian tersier(perdagangan dan jasa) data yang di himpun dari Antara news, keterikatan antara fase perekonomian membuat masyarakat kota harus memiliki akses dan juga sarana kota yang mendukung perkembangan kota. Untuk menghindari ketergantungan bahan pangan dan papan penduduk Nusa Tenggara timur dari daerah lain.

Kota kupang memiliki kelebihan yang dapat dijadikan sebagai modal pembangunan daerah Karena terletak pada segitiga wilayah Negara,yaitu Indonesia Australia dan Timor leste Dan karena itu wilayah ini sangat strategis untuk mendirikan Pusat Industri. Untuk mendorong pertumbuhan sektor industri agar lebih terarah dan terpadu system informasi geografis merupakan langkah yang tepat untuk menyajikan aspek spasial(keruangan).Dalam hal ini Sistem Informasi geografis mempunyai manfaat yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat potensi lahan pengembangan pusat industri di kota Kupang.Dalam pembelajaran ini mempertimbangkan enam parameter yang menungjang dalam pengembangan pusat industri ,yaitu kemiringan lereng,penggunaan lahan,jenis tanah ,jarak terhadap jalan ,jarak terhadap laut dan jarak terhadap perdagangan dan insfrastruktur.

Dalam hal pembangunan kota kupang telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir yang ditandai dengan hadirnya sarana penunjang serta sarana pendukung. Seperti kantor – kantor ,gedung- gedung baik itu gedung pemerintahan maupun gedung milik swasta ,mall,dan area penunjang masyarakat lainnya(taman ,area rekreasi,pariwisata.)Namun dalam ekonomi sekunder di Kota Kupang jelas dilihat bahwa Kota ini kurang memiliki akses terhadap industri dan bangunan (kurangnya kawasan pabrik dan bangunan industri)yang menyebabkan buruknya tatanan tampilan wajah kota karena banyaknya industri yang tidak memperhatikan aspek arsitektural.

Menurut data dari Badan pusat statistik Kota kupang Industri pengolahan makanan dan minuman,Industri , Industri prabot rumah tangga serta banyak jenis industri

mikro lainnya adalah sumber dari produktifitas dan investasi besar yang terjadi di Kota Kupang. Area Industri seperti contoh diatas, telah menjadi tempat berlangsungnya kegiatan ekonomi yang tinggi di bagi wilayah kota kupang. Dalam usaha melawan persaingan ekonomi dalam negeri, banyak pengembang kawasan industri yang berspekulasi untuk mendirikan bangunan industri dengan konsep atau pendekatan yang dapat semaksimal mungkin guna memberikan kenyamanan kepada para pekerja dan pengembang dalam membangun kemajuan Industri. Semua usaha kreatif yang dilakukan pengembang di bidang Industri, telah menjadi faktor penunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia terlebih bagi wilayah kota Kupang dan Pada wilayah Nusa Tenggara Timur pada Umumnya.

Dari data ukuran tingkat pendidikan masyarakat kota kupang yang memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi yaitu SMU/Sederajat yaitu sebanyak 35,14% selanjutnya diikuti SD/MI yaitu 22,44% dan seterusnya(Data Badan pusat statistik Kota Kupang tahun 2016).Jika di pandang dari modal sumber daya manusia Kota kupang menunjukan tingkat pendidikan yang cukup untuk dapat menjadikan Kota ini sebagai salah satu contoh dari daerah pusat industri juga dilihat dari sumber-sumber daya dukung lainnya.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Identifikasi masalah

- Bangunan usaha produksi kebutuhan sekunder yang merusak wajah lingkungan kota akibat tidak adanya perencanaan ruang dan aktifitas.
- Desain sistem pembuangan,sitem jaringan ,sistem utilitas di dalam dan di luar bangunan industry yang kurang maksimal dalam perencanaannya.
- Keberadaan bangunan usaha produksi yang belum terkontrol ke dalam suatu wadah pusat dari berbagai jenis kegiatan industri untuk menjadikan tatanan pusat industri tersebut menjadi lebih terukur dan terarah dari berbagai hal.
- Dengan mengacu kepada isu-isu yang berkembang terhadap kesehatan lingkungan terkhusus untuk lingkungan industri maka akan sangat berdampak langsung terhadap kelangsungan kehidupan yang sistemik untuk itu di harapkan dapat menjadi acuan untuk mengurangi contoh keburukan dalam hal pengelolaan unit dari setiap jenis indutri yang ada.

1.2.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Mewujudkan Perencanaan dan perancangan *Pusat Industri Mikro Di Kota Kupang Dengan Pendekatan Green Architecture*. Dengan ketentuan kajian sebagai berikut

- Bagaimana karakteristik fisik pusat industri.
- Bagaimana jenis dan karakteristik masing-masing jenis industri.
- Bagaimana pemecahan masalah terhadap pusat industri ,dari berbagai sudut pandang kajian masalah yang berdampak langsung terhadap berlangsungnya kegiatan industri
- Bagaimana strategi pemecahan masalah perencanaan dan perancangan yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut.

1.3. Tujuan dan sasaran

1.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari perencanaan dan perancangan Pusat Industri Mikro Kota Kupang ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan Kajian wadah untuk Pusat industri Mikro guna menampung segala kegiatan dan aktifitas Industri di Kota Kupang.
- Mengidentifikasi teknik Pengolahan, kegiatan dan aktifitas masing –masing jenis Industri untuk diterapkan pada Pusat Industri Mikro ini.
- Melakukan penelusuran desain Pusat Industri , untuk di buat dalam konsep desain.

1.3.2. Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari perencanaan dan perancangan ini ialah sebagai berikut:

Memperoleh suatu acuan *Perencanaan dan perancangan Pusat Industri Mikro Di Kota Kupang Dengan Pendekatan Green Architecture* diantaranya

- Terciptanya suatu Konsep rancangan yang dapat mengakomodir semua kegiatan dalam usaha produksi Industri Mikro.
- Terciptanya kajian konseptual pada Pusat lingkungan Industri yang sehat dan layak ditempati bagi pekerja maupun pengembang usaha industri

1.4. Ruang lingkup dan batasan

1.4.1. Ruang lingkup

➤ Ruang lingkup fisik

Lingkup fisik meliputi hal-hal penunjang yang mempengaruhi eksistensi Pusat Industri Mikro di Kota Kupang, di antaranya kondisi Lanscape kawasan

,bangunan, kondisi lingkungan sekitar kawasan , serta pola permukaan bangunan Pusat Industri

➤ Ruang lingkup non fisik

Lingkup non fisik meliputi bentuk fisik kawasan ataupun wadah aktifitas didalamnya yang mencakup beberapa aspek antara lain:

- ✓ Aspek fungsi kawasan dan Bangunan .
- ✓ Aspek tata ruang dan sirkulasi.
- ✓ Aspek teknis seperti, Kondisi lingkungan, sistem utilitas, penempatan massa bangunan dan sistem struktur dan konstruksi.
- ✓ Aspek – aspek penunjang.

1.4.2. Batasan

1. Pembahasan perencanaan dan perancangan di batasi pada wujud lingkungan bangunan dan pengeloaan yang berlandaskan pada macam-macam kegiatan yang ada di dalam sebuah Pusat Industri.
2. Oreintasi pembahasan,perencanaan dan perancangan diprioritaskan pada masalah fisik (Arsitektur pada Pusat Industri di kota Kupang dengan aspek tinjaun adalah masalah lingkungan dengan pendekatan *Green Architecture*
3. Peninjaunnya pada nilai-nilai fungsional, perilaku, nilai-nilai Green Architecture dan aktifitas pada lingkungan industri itu.

1.5. METODOLOGI

1.5.1. Metodologi Analisa konsep

Menurut Peter salim dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1990;61)Analisis yaitu penyelidikan terhadap suatu problem /peristiwa (perbuatan ,karangan,dan sebagainya)guna mendapatkan fakta yang tepat (asal-usul,sebab ,penyebab,sebenarnya,dan lain sebagainya)”

Sedangkan pengertian konsep menurut woodruff yaitusuatu ide atau gagasan yang relatif bermakna,suatu pengertian tentang suatu obyek ,produk subyektif yang bermula dari cara seseorang membuat pengertian terhadap obyek-obyek atau benda-bendalewat pengalamannya(setelah melakukan obsesi pada benda /obyek).

Dari dua defenisi diatas maka dapat di simpulkan bahwa defenisi metoda analisis konsep yakni penelitian yang memfokuskan pada suatu konsep yang sudah ada ,suapaya dapat dipahami,digambarkan ,dijelaskan serta diimplementasikan di lapangan.

Penerapan metodologi kualitatif pada penelitian adalah sebagai berikut :

- ✓ Mengadakan eksplorasi teori yang terpengaruh terhadap pembentukan sebuah Pusat industri.
- ✓ Penyusunan proposisi landasan teori yang sesuai dengan tujuan penelitian Pusat industri.
- ✓ Mencari data primer dengan sampel secara purposive dengan pendekatan analisa konsep dan didukung data-data sekunder. Kajian data verbal dan data visual dengan pertimbangan proposisi teori dasar.
- ✓ Konteks terfokus pada pengaruh lingkungan industri terhadap kegiatan dan aktifitas yang berlangsung dalam area Pusat industri

1.5.2. Data

a) Jenis data

Data-data yang di gunakan yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dengan melakukan survey dan peninjauan langsung pada lokasi dengan cara bertatap muka dengan memberikan pertanyaan/wawancara langsung kepada instansi yang terkait dan beberapa pegawai atau para pekerja yang bisa memberikan masukan yang mendalam, dimana semuanya akan mendukung hasil penelitian dan objek perencanaan. Data primer ini terdiri dari :

1. Data ukuran site, data jenis vegetasi dan kondisi tanah, bentuk tanah sehingga menunjang analisa site dan kelayakan studi lokasi;
2. Interview dengan narasumber mengenai pemahaman objek perencanaan dan perancangan, dalam hal ini memperhitungkan perabot-perabot di dalam Pusat Industri mikro yang dapat dilakukan dengan survey di lokasi tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapatkan tidak secara langsung pada saat di lokasi (data penunjang) yang didapatkan dari instansi-instansi terkait berupa referensi/buku panduan, dan literatur lainnya. Dengan kata lain data sekunder berupa data literatur (*library search*), yang merupakan data hasil penelitian kepustakaan untuk mendapatkan landasan teori yang relevan dengan kenyataan di lapangan dan topik perencanaan.

1. Data peraturan yang berlaku, keadaan social budaya masyarakat, peta kondisi wilayah seperti pola penggunaan lahan, jaringan utilitas, transportasi, dan jenis tanah;
2. Studi literatur dari buku-buku tentang pengertian, karakteristik, serta buku-buku yang berkaitan tentang pendekatan green architecture

b) Kebutuhan data

Data – data yang di butuhkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 pencarian data

No	Jenis Data	Sumber	Cara Pengambilan Data	Analisis
1.	Data Statistik	Kantor Badan pusat statistic kota kupang	Memberikan surat keterangan permohonan pengambilan data.	Kebutuhan Bangunan dan kawasan area
2.	Data administratif dan geografis	Kantor Camat Maulafa Dan Dinas P.U Kota Kupang	Memberikan surat keterangan permohonan pengambilan data.	Lokasi perencanaan kawasan
3.	Data pola tata guna lahan, pembagian wilayah Kota Kupang.	Bapeda kota kupang	Memberikan surat keterangan permohonan pengambilan data, dan melakukan wawancara agar data yang di dapat benar-benar fleksibel.	Kebutuhan Bangunan dan kawasan area
4.	Data Statistik industri kota kupang	Kantor dinas Perindustrian kota kupang	Memberikan surat keterangan permohonan pengambilan data	Kebutuhan Bangunan dan kawasan area
5.	Foto / dokumentasi	Kamera pribadi	Observasi ke lapangan (lokasi perencanaan).	Kebutuhan Bangunan dan kawasan area
6.	Data tentang arsitektur hijau	Perpustakaan (library search) buku-buku struktur, teknologi bahan, landscape, data arsitek (neuvert) dan perancangan arsitektur	Meminjam dengan kriteria yang di tetapkan pada perpustakaan yang ada, membeli buku terkait, dan internet search.	Kebutuhan Bangunan dan pola penerapan
8.	syarat Industri Mikro dan aturan-atura serta undang-undang yang berkaitan dengan Industri Mikro	Perpustakaan (library search), buku –buku bahan, dan data arsitek (neuvert)	Meminjam dengan kriteria yang di tetapkan pada perpustakaan yang ada, membeli dan internet search.	Kebutuhan struktur bangunan, Utilitas bangunan, programming ruang, dan luasan ruang.

c) Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Observasi lapangan (lokasi)

Peneliti langsung melakukan survei pada lokasi perencanaan sehingga memperoleh data-data existing terkait lokasi perencanaan.

Data lokasi perencanaan yang dibutuhkan antara lain :

- Luasan lokasi;
- Keadaan tanah;
- Sarana dan prasarana utilitas/ infrastruktur kota pada lokasi studi;
- Batas Administrasi Site

2. Wawancara

Wawancara tak berstruktur dilakukan oleh peneliti sebagai instrument penelitian dimana wawancara ini dilakukan dengan cara tatapan muka, melakukan tanya jawab secara tertulis guna mendapatkan informasi tambahan yang dapat melengkapi dan mendukung data-data yang didapat dari observasi lapangan.

3. Mendokumentasikan

Pengambilan dokumentasi berupa foto-foto, misalnya fasilitas yang telah tersedia di lokasi maupun pengamatan secara langsung yang berhubungan dengan keperluan perencanaan yang nantinya dipakai sebagai data, bahan analisis yang menunjang perencanaan proyek.

d) Teknik analisa data

1. Kualitatif

Melakukan analisis data-data yang ada dengan melihat hubungan sebab-akibat dalam kaitannya dengan penciptaan suasana yang berhubungan dengan perancangan kawasan industri yang akan direncanakan di kota kupang . Analisa ini dikaitkan pada :

1. Kenyamanan dalam ruang sirkulasi tapak,
2. Kualitas terciptanya ruang, baik penghawaan, tingkat pencahayaan, kenyamanan dekoratif, dan penyatuan fungsi antara ruang;

3. Hubungan organisasi antara fungsi ruang yang di prioritaskan pada jenis pemakai, aktifitas dan sifat ruang.

2. Kuantitatif

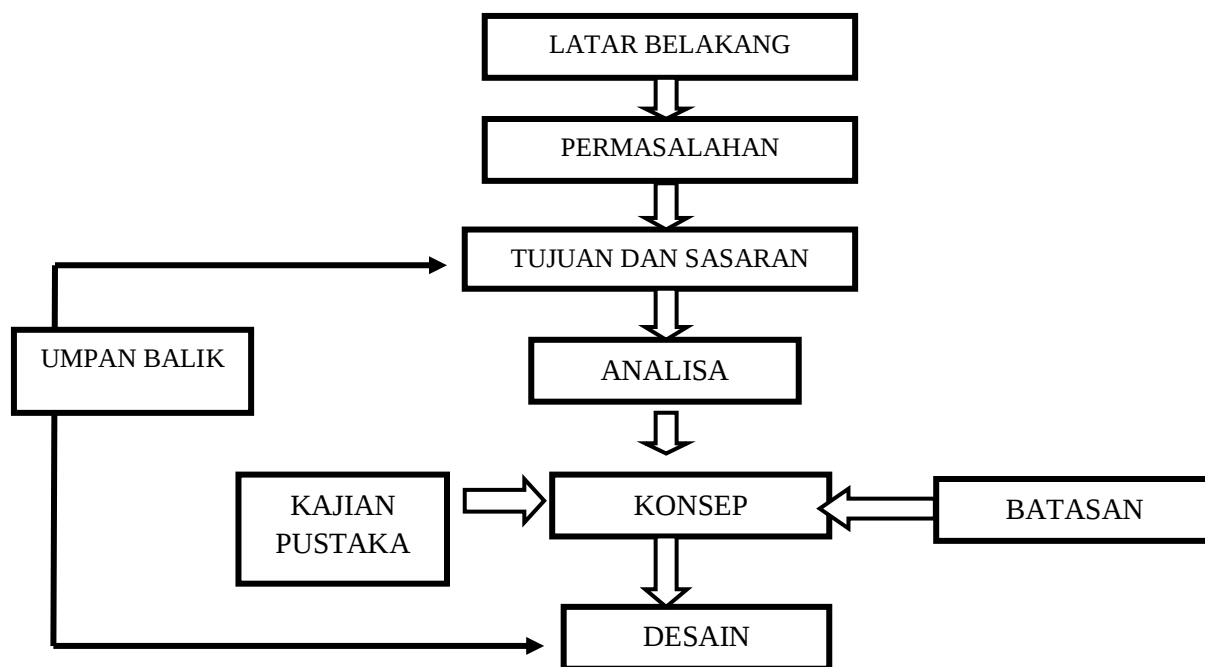
Analisa ini dilakukan dengan membuat perhitungan-perhitungan matematis berdasarkan studi yang di buat guna menentukan luasan ruang dalam, kebutuhan ruang yang di rencanakan. Analisa ini diorientasikan pada :

1. Aktifitas pemakai
2. Dimensi ruangan,
3. Fasilitas, perabot yang di pakai dalam obyek perencanaan sesuai dengan fungsi dari kawasan Industri.

1.6. Kerangka berpikir

Adapun Kerangka Berpikir Yang Di Rencanakan Yaitu :

Bagan 1



1.7. Sistematika Penulisan

➤ **BAB I. PENDAHULUAN**

- Meliputi : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup dan Batasan Studi, Metodologi dan Sistematika Penulisan.

➤ **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

- Meliputi mengenai Kajian Konseptual Pusat Industri di kota Kupang yang mencakup Pengertian judul, Tema Arsitektur, Tinjauan mengenai Lingkungan industri mikro.

➤ **BAB III. DATA**

- Tinjauan Umum wilayah Kota kupang Dan lokasi perencanaan dan gambaran umum objek studi,data spesifikasi pendukung kegiatan industri Mikro Kota Kupang

➤ **BAB IV. ANALISA**

- Membahas tentang analisa-analisa kelayakan, analisa aktivitas, analisa kebutuhan ruang ,analisa sirkulasi transportasi, manusia dan barang, analisa tapak, analisa bentuk, tampilan dan tata masa, analisa struktur dan utilitas.

➤ **BAB V. KONSEP**

- Meliputi konsep tapak (luasan tapak, pencapaian, penzoningan, sirkulasi, penataan masa bangunan, dan orientasi), konsep untuk tampilan arsitektur dan bahan bangunan, konsep utilitas.